

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dimana menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dalam perspektif islam belajar merupakan kewajiban, hal ini seseuai dengan firman Allah dalam surah Al-a'alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكَلِمَ ۝ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>2</sup>

Dalam arti sederhana pendidikan sering diertikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai – nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *pedagogig*

<sup>1</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 3.

<sup>2</sup>Prof. H. Mahmud junus, *Tarjamah Al-qur'an al Karim*, (Bandung, PT. Al-Ma'arif, 1967), hal. 537.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>3</sup> Hal ini sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional seperti yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas. Di dalam UU ini di sebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan, karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan, dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.<sup>5</sup> Dari dua fungsi tujuan pendidikan tersebut, digambarkan bahwa pendidikan dapat menuntun dan mengarahkan setiap individu agar selalu meningkatkan kualitas dirinya. Agar kedua fungsi tersebut bisa berjalan dengan baik kita juga harus mengimbangnya dengan ajaran islam, sebagai mana sabda nabi Muhammad SAW

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ. ( رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ )

Artinya : “Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan

<sup>3</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal.

<sup>4</sup> Prof. Dr. Sudarwan Danim, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2011), hal.

<sup>5</sup>Prof. Dr, Umar Tirtarahardja dan Drs. S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (HR. Bukhori dan Muslim)<sup>6</sup>

Tiga bagian yang sangat penting dalam pendidikan adalah kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Kurikulum merupakan jbaran dari tujuan pendidikan yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang ditujukan agar peserta didik dapat belajar melalui perencanaan dan pengaturan lingkungan, sarana, dan prasarana yang mendukung terwujudnya kegiatan belajar. Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian kurikulum.<sup>7</sup>

Salah satu bentuk penilaian pembelajaran dalam pendidikan adalah ujian. Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan bagian dari bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik sehingga guru bisa menentukan apakah siswa dapat melanjutkan pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi atau perlu adanya pengujian. Menurut Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian pendidikan.

Tujuan dilaksanakannya UAS adalah sebagai bentuk tes hasil belajar yang mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah mempelajari kompetensi yang diajarkan guru selama satu semester. Sebagai bentuk tes hasil belajar, sangat penting untuk menjaga kualitas soal UAS. Salah satu usaha untuk mengembangkan soal tes dengan kualitas yang baik adalah dengan melakukan analisis butir soal. Analisis soal tes merupakan bentuk analisis hasil tes, yaitu

<sup>6</sup><http://khairima.blogspot.co.id/2012/03/kumpulan-hadis-hadis-tarbawi.html>. diakses 11.38.12 februari 2017.

<sup>7</sup>Ata Nayla Amalia, Ani Widayati, *jurnal, Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas Xii Sma Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta Tahun 2012*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hal. 2.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis sehubungan dengan kualitas tes yang telah diselenggarakan guna mengali informasi mengenai kualitas tes yang telah diselenggarakan. Analisis butir soal tes ini mencakup analisis tingkat kesukaran dan daya beda soal.

Analisis butir soal yang mencakup analisis tingkat kesukaran dan daya beda butir soal merupakan analisis klasik yang sekarang sudah jarang dilakukan. Namun, dengan tidak melakukan analisis butir soal, maka kualitas butir soal yang diujikan menjadi tidak terukur dan balum jelas kelayakannya. Hal ini disebabkan oleh pengembangan kualitas butir soal yang tidak didasari perhitungan yang baik. Dengan dilakukan analisis butir soal, akan dapat diketahui kualitas tes yang diselenggarakan, dan akan membantu pengajar mengetahui apa saja hal yang berkaitan dengan pengembangan, penyusunan, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan.

Pemilihan UAS sebagai obyek penelitian dilatar belakangi oleh beberapa kelebihan UAS yang tidak dimiliki oleh bentuk evaluasi lain. Kelebihan dibandingkan tes lainnya. Pertama, pelaksanaan UAS juga bermanfaat sebagai alat untuk mendiagnosa kelemahan penguasaan kompetensi siswa. Kedua, penyusunan UAS oleh guru masing-masing mata pelajaran memungkinkan pengajar untuk menyusun soal sesuai dengan input siswa. Ketiga, pelaksanaannya yang dilakukan tiap semester yang merupakan waktu yang ideal untuk mengukur hasil belajar siswa. Jika dibandingkan dengan tes lain seperti ulangan harian atau ulangan kenaikan kelas, waktu pelaksanaan UAS lebih ideal karena dapat mencakup beberapa kompetensi dengan proporsi yang tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Selain itu, pelaksanaan UAS tiap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu semester memungkinkan pengajar untuk melakukan perbaikan terhadap kelemahan penguasaan kompetensi siswa pada semester berikutnya. Dengan demikian, dilakukannya telaah kualitas butir soal dengan menggunakan analisis butir soal maka dapat dideskripsikan kelayakan evaluasi yang telah dilakukan.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia SMAN 1 Kampar Timur dan MAN Kampar, guru menyatakan bahwa soal ujian yang dibuat oleh guru belum dianalisis terlebih dahulu, dari data yang penulis dapatkan dari guru tersebut masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM sehingga siswa harus mengikuti remedial.

Banyak faktor penyebab permasalahan yang dialami pada proses pembelajaran, salah satu permasalahan pada pembelajaran dapat dilihat dari instrumen belajar yang digunakan dan dibuat oleh guru. Instrumen belajar tersebut dapat terdiri dari butir soal, media pembelajaran, metode pembelajaran, bahan materi pembelajaran dan perangkat pembelajaran lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis butir soal evaluasi siswa dengan judul :  
**“Analisis Kualitatif Dan Kuantitatif Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Kimia Di SMAN 1 Kampar Timur dan MAN Kampar Tahun Pelajaran 2016/2017”**

<sup>8</sup>Higuita Santos, Dawud, Dan Kusubakti Andajani. *Jurnal, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir-Butir Soal ujian Akhir Semester (Uas) Bahasa Indonesia Di Sma Negeri 1 Batu Tahun Ajaran 2011/2012*, (Malang, Universitas Negeri malang, 2012), hal. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.<sup>9</sup>Maka penulis menjelaskan hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah

- a. Soal ujian yang dibuat oleh guru belum dianalisis terlebih dahulu.
- b. Banyak siswa yang kurang dapat mengerjakan soal ujian akhir semester, ditandai dengan hasil nilai ujian siswa banyak yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

### 2. Batasan Masalah

- a. Soal yang dianalisis dikhususkan untuk soal bentuk objektif pilihan berganda.
- b. Teknik analisis butir soal dari segi kualitatif terdiri dari penelaahan soal berdasarkan materi, penelaahan soal berdasarkan konstruksi, penelaahan soal berdasarkan bahasa, kesesuaian indikator soal dan indikator RPP pada soal ujian akhir semester ganjil SMAN 1 Kampar Timur dan MAN Kampar di kelas X IPA Tahun Ajaran 2016/2017.

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar mengajar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 135.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk perhitungan validitas soal yaitu dibatasi hanya validitas isi dan validitas empiris, kemudian perhitungan realibilitas, derajat kesukaran, daya pembeda, fungsi pengecoh, kategori pengecoh, keseragaman pilihan jawaban, dan rekomendasi soal untuk bank soal pada soal ujian akhir semester semester ganjil SMAN 1 Kampar Timur dan MAN Kampar di kelas X IPATahun Ajaran 2016/2017.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

- a. Apakah soal ujian semester ganjil mata pelajaran kimia semester ganjil di SMAN 1 Kampar Timur dan MAN Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 memenuhi aspek materi, konstruksi dan bahasa?
- b. Bagaimana tingkat validitas empirik, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecoh soal ujian semester ganjil mata pelajaran kimia semester ganjil di SMAN 1 Kampar Timur dan MAN Kampar Tahun Ajaran 2016/2017?

**4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat:

- a. Kesesuaian soal ujian semester ganjil mata pelajaran kimia semester ganjil di SMAN 1 Kampar Timur dan MAN Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 ditinjau dari aspek materi, Konstruksi dan bahasa.
- b. Kualitas soal ujian semester ganjil mata pelajaran kimia semester ganjil di SMAN

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. 1 Kamar Timur dan MAN Kamar Tahun Ajaran 2016/2017 ditinjau dari validitas, reabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektifitas pengecoh.

Adapun manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yakni sebagai acuan untuk menganalisis butir soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran kimia di SMAN 1 Kamar Timur dan MAN Kamar Tahun Ajaran 2016/2017.

- b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi guru mata pelajaran kimia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan alat penilaian pembelajaran kimia selanjutnya.
- 2) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi umpan balik terhadap proses belajar-mengajar, sehingga mampu menghasilkan *output* yang lebih baik. Memberi rekomendasi soal untuk bank soal.
- 3) Bagi peneliti dan calon peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun penelitian berikutnya.